

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai persepsi karyawan terhadap efektifitas komunikasi interpersonal dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut.

Pertama, penelitian ini menunjukkan persepsi yang berbeda-beda antar anggota yang mengikuti program standing review. Persepsi yang muncul dominan dari faktor pengalaman yang dialami oleh informan dan bagaimana informan mempersepsikan program tersebut kedalam keberlangsungan komunikasi interpersonal karyawan.

Kedua, tantangan yang dihadapi dalam mempersepsikan program ini adalah perbedaan budaya dan pengalaman yang memberikan perbedaan persepsi yang terjalan dalam komunikasi perusahaan. Perbedaan ini memberikan dampak yang berbeda sehingga informan mempersepsikan informasi atau pesan secara berbeda, tergantung dari bagaimana persepsi yang diterima.

Ketiga, Faktor persepsi membentuk terjadinya persepsi karyawan pada program standing review ini. Hal ini terlihat dari pengalaman yang dirasakan oleh informan dan latar belakang budaya yang berbeda, sehingga persepsi tersebut terbentuk berdasarkan bagaimana karyawan menanggapi hal tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas Program Standing Review sangat bergantung pada kesesuaian pelaksanaannya dengan kebutuhan komunikasi, kondisi kerja, serta konteks perseptual karyawan. Program ini memiliki potensi besar sebagai instrumen komunikasi interpersonal yang strategis, namun memerlukan penguatan berkelanjutan, khususnya dalam pengelolaan empati dan dinamika

komunikasi, agar dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan dalam organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Saran Bagi Perusahaan

1. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan Program Standing Review sebagai sarana komunikasi interpersonal yang efektif dengan menjaga suasana aman, terbuka, dan non-judgmental.
2. Manajemen perlu memberikan pendampingan atau penguatan keterampilan komunikasi interpersonal, seperti pelatihan penyampaian feedback yang asertif dan empatik, agar seluruh karyawan dapat berpartisipasi secara optimal.
3. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Standing Review guna memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami secara tepat dan tidak menimbulkan persepsi negatif di antara karyawan.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi pengaruh komunikasi interpersonal dalam Standing Review terhadap variabel lain, seperti kinerja karyawan, kepuasan kerja, atau budaya organisasi.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan atau industri yang berbeda agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas